

## Lampiran 1. Pedoman Wawancara

### A. Pertanyaan untuk *Samania*(pengurus Pura)

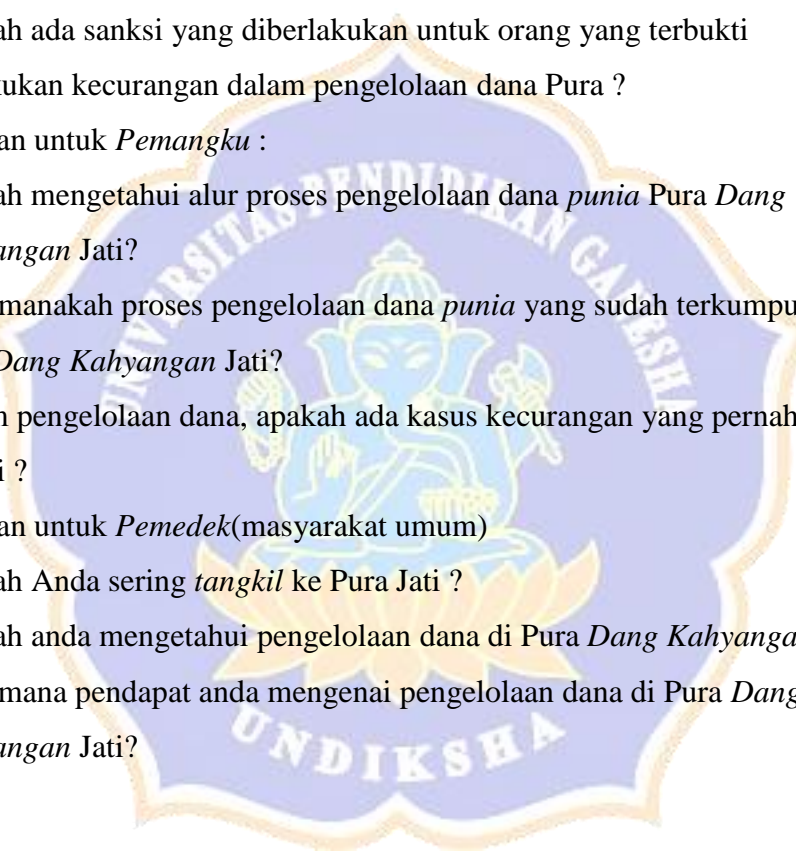
1. Apakah di Pura *Dang Kahyangan Jati* memiliki struktur kepengurusan organisasi?
2. Apakah di Pura *Dang Kahyangan Jati* mempunyai buku catatan pemasukan dan pengeluaran keuangan, khususnya dana *punia* ?
3. Bagaimana alur pengelolaan dana Pura, khususnya dana *punia* ?
4. Dalam pengelolaan dana, apakah ada kasus kecurangan yang pernah terjadi?
5. Apakah ada sanksi yang diberlakukan untuk orang yang terbukti melakukan kecurangan dalam pengelolaan dana Pura ?

### B. Pertanyaan untuk *Pemangku* :

1. Apakah mengetahui alur proses pengelolaan dana *punia* Pura *Dang Kahyangan Jati*?
2. Bagaimanakah proses pengelolaan dana *punia* yang sudah terkumpul di Pura *Dang Kahyangan Jati*?
3. Dalam pengelolaan dana, apakah ada kasus kecurangan yang pernah terjadi ?

### C. Pertanyaan untuk *Pemedek*(masyarakat umum)

1. Apakah Anda sering *tangkil* ke Pura Jati ?
2. Apakah anda mengetahui pengelolaan dana di Pura *Dang Kahyangan Jati*?
3. Bagaimana pendapat anda mengenai pengelolaan dana di Pura *Dang Kahyangan Jati*?



## Lampiran 2. Lembar Observasi

No	Indicator	Keterangan		Catatan
		Ya	Tidak	
1.	Terdapat buku Catatan pemasukan dan pengeluaran kas Pura			
2	Terdapat struktur kepengurusan organisasi			Struktur kepengurusan organisasi pengurus Pura hanya tertulis di SK
3	Terdapat kotak <i>punia</i>			Kotak Punia Biasa dibuka 2 kali dalam setahun, bertepatan dengan piodalan Pura Dang Kahyangan Jati
4	Terdapat rapat LPJ			Rapat resmi LPJ dilakukan setahun sekali pada bulan Desember atau Januari awal.

### Lampiran 3. Hasil Wawancara

#### Wawancara 1

**Informan** : I Wayan Subawa

**Jabatan** : Ketua Samania

**Tanggal** : 12 Mei 2021

**Pukul** : 11.00 -12.00 Wita

**Tempat** : Rumah Bapak I Wayan Subawa

<b>Pewawancara</b>	Apakah di Pura <i>Dang Kahyangan</i> jati memiliki struktur kepengurusan organisasi
<b>Informan</b>	Pura Dang Kahyangan Jati memiliki struktur kepengurusan organisasi yang disebut dengan “Samania Tri Dharma Jati”. Pengurus ini diambil dari perwakilan masing-masing Desa Pengempon. Untuk adik ketahu, Pura Dang Kahyangan ini diempon/ diampu oleh 4 Desa yaitu Desa Tegalbadeng Barat, Desa Tegalbadeng Timur, Desa Lelateng dan Desa Puseh Agung.
<b>Pewawancara</b>	Apakah di Pura <i>Dang Kahyangan</i> Jati mempunyai buku catatan pemasukan dan pengeluaran keuangan, khususnya dana punia
<b>Informan</b>	Pura Dang Kahyangan Jati memiliki buku catatan pemasukan dan pengeluaran kas. Buku tersebut dipegang oleh bendahara pengempon.
<b>Pewawancara</b>	Bagaimana alur pengelolaan dana Pura, khususnya dana punia Pak?
<b>Informan</b>	Berawal dari pembukaan kotak punia yang dibuka bersama saksi-saksi

	<p>seperti ketua pengempon, bendahara pengempon, bendesa dari keempat desa pengempon, dan pemangku. Selanjutnya akan dihitung dari dana punia yang tercatat di buku punia dan yang tidak tercatat di buku punia. Setelah selesai dihitung, akan diserahkan ke bendahara pengempon untuk dicatat kembali pada buku catatan pemasukan dan pengeluaran kas. Nantinya dana tersebut akan digunakan untuk seluruh kegiatan di Pura Dang Kahyangan Jati. Pelaporan kas pura biasanya dilakukan pada saat rapat LPJ pada bulan Desember atau Januari.</p>
<b>Pewawancara</b>	<p>Dalam pengelolaan dana, apakah ada kasus kecurangan yang pernah terjadi?</p>
<b>Informan</b>	<p>Selama ini belum pernah terjadi kasus kecurangan dalam pengelolaan dana punia.</p>
<b>Pewawancara</b>	<p>Apakah ada sanksi yang diberlakukan untuk orang yang terbukti melakukan kecurangan dalam pengelolaan dana Pura</p>
<b>Informan</b>	<p>Untuk sanksi kecurangan dalam pengelolaan dana punia disini belum ada karena belum pernah kejadian. Namun untuk pencurian seperti yang pernah terjadi, kami langsung menyerahkan ke pihak yang berwajib.</p>

## Wawancara 2

**Informan** : I Ketut Sumarya

**Jabatan** : Pemangku

**Tanggal** : 13 Mei 2021

**Pukul** : 09.00 -09.40 Wita

**Tempat** : Pura Dang Kahyangan Jati

<b>Pewawancara</b>	Apakah Bapak mengetahui alur proses pengelolaan Dana Punia Pura Dang Kahyangan Jati Pak ?
<b>Informan</b>	Untuk dana punia, pemangku hanya sekedar mengetahui jumlahnya saja sedangkan untuk keseluruhannya dikelola oleh samania pura.
<b>Pewawancara</b>	Bagaimanakah proses pengelolaan dana punia yang sudah terkumpul di Pura Dang Kahyangan Jati.
<b>Informan</b>	Dana punia yang terdapat di kotak punia nantinya akan dibuka bersama banyak saksi dan dihitung kemudian diserahkan ke bendahara samania. Selanjutnya bendaharalah yang

	mengelola semua pemasukan serta pengeluaran kas Pura.
<b>Pewawancara</b>	Dalam pengelolaan dana, apakah ada kasus kecurangan yang pernah terjadi Pak ?
<b>Informan</b>	Selama saya mengabdikan diri di Pura Dang Kahyangan Jati belum pernah terjadi kasus-kasus kecurangan.





### Wawancara 3

**Informan** : I Ketut Astika Yasa  
**Jabatan** : Anggota Bagian *Parahyangan*  
**Tanggal** : 23 Agustus 2021  
**Pukul** : 09.00 -10.00 Wita  
**Tempat** : Kantor Desa Tegalbadeng Barat

<b>Pewawancara</b>	Apakah Bapak mengetahui bagaimana sejarah Pura <i>Dang Kahyangan Jati</i> ?
<b>Informan</b>	Tau dik, kebetulan saya yang pertama kali mengangkat sejarah Pura <i>Dang Kahyangan Jati</i> hingga masuk siaran Bali TV
<b>Pewawancara</b>	Lalu apakah Bapak mengetahui bagaimana awal mula terbentuknya pengempon ?
<b>Informan</b>	Tau dik, jadi sebelum terbentuknya pengempon, Pura <i>Dang Kahyangan Jati</i> tersebut diampu oleh Desa Tegalbadeng Bali yang sekarang dibagi menjadi 2 yaitu Desa Tegalbadeng Timur dan Desa Tegalbadeng Timur. Kemudian dikarenakan Pura <i>Dang Kahyangan Jati</i> berdekatan dengan Desa Lelateng maka Desa tersebut juga ikut mengempon Pura. Dan Pada Tahun 2008 pada saat pembagian wilayah kecamatan dan Desa Puseh Agung masuk ke dalam wilayah kecamatan Negara, maka pada saat itu pula Desa Puseh Agung itu mengempon Pura <i>Dang Kahyangan Jati</i> .
<b>Pewawancara</b>	Dan mengapa hanya keempat Desa tersebut yang mengempon Pura <i>Dang Kahyangan Jati</i> Pak?
<b>Informan</b>	Karena Pura <i>Dang Kahyangan Jati</i> itu dikelilingi oleh keempat Desa tersebut

	Dik, yang sama-sama dari Kecamatan Negara.
<b>Pewawancara</b>	Selama ini apakah pernah terjadi kasus kecurangan atau terbukti melakukan penyelewengan dana ? khususnya Dana Punia
<b>Informan</b>	Selama ini belum pernah terjadi kasus kecurangan dalam pengelolaan dana Pura, kalau pun terjadi rasanya sulit sekali. Karena kunvi kotak punia dipegang oleh satu orang yaitu kelian pengempon, di Pura terpasang banyak cctv dan selalu ada pemangku yang piket atau berjaga di Pura. selain itu, pada saat pembukaan dan perhitungan diawasi oleh banyak orang seperti harus ada bendesa dari keempat desa pengempon, bendahara pengempon, dan pemangku.
<b>Pewawancara</b>	Apakah Pura Dang Kahyangan Jati memungut iuran wajib bagi para karma pengemponnya ?
<b>Informan</b>	Dari tahun 1992 sempat memungut iuran terhadap ketiga Desa Pengempon (Desa Puseh Agung belum tergabung), sering kali terjadi komplin dari masyarakat dan dan untuk kegiatan Pura selalu kekurangan. Komplin tersebut dikarenakan Desa Lelateng yang penduduknya paling banyak justru paling sedikit menyumbang. Maka dari itu, Desa Tegalbadeng Timur yang masyarakatnya paling sedikit merasa keberatan. Namun semenjak 2008, pada saat kepemimpinan Bapak. Bapak memutuskan untuk tidak lagi memungut iuran ke Desa Pengempon. Dan semenjak itu juga dana keuangan Pura justru tidak pernah kekurangan, bahkan melebihi dari kebutuhan yang diperlukan.



#### Wawancara 4

**Informan** : I Ketut Adiana  
**Jabatan** : Bendahara *Pengempon*  
**Tanggal** : 22 Agustus 2021  
**Pukul** : 18.00 -18.30 Wita  
**Tempat** : Rumah Bapak I Ketut Adiana

<b>Pewawancara</b>	Bagaimana sistem pengelolaan dana punia pada Pura Dang Kahyangan Jati Pak ?
<b>Informan</b>	Selama kepengurusan Bapak, pengelolaan dana punia pura bisa dibilang berjalan baik dan lancar saja. Sama dengan pengelolaan dana pada organisasi-organisasi pada umumnya, kami membuat catatan pemasukan dan pengeluaran Dana <i>Punia Pura</i> .
<b>Pewawancara</b>	Apakah terdapat buku pencatatan pemasukan dan pengeluaran Dana punia ?
<b>Informan</b>	Tentu ada, kami mempunyai 2 buku yaitu buku punia dan buku rekapitulasi dana Punia. Buku Punia untuk mencatat hasil dari perhitungan kotak punia sedangkan Buku rekapitulasi dana punia berisi catatn pemasukan dan pengeluaran dana punia Pura.
<b>Pewawancara</b>	Nota-nota pembelian apakah dicantumkan nantinya Pak ?
<b>Informan</b>	Dicantumkan sebagai bukti tanda transaksi yang sah.
<b>Pewawancara</b>	Selama ini apakah pernah terjadi kasus kecurangan atau terbukti melkaukan penyelewengan dana di Pura Pak?
<b>Informan</b>	Mungkin dulu sebelum Bapak menjabat sebagai bendahara pernah

	terjadi masalah, namun bukan kasus kecurangan cuma permasalahan kekurangan dana sehingga harus menunda dalam pembayaran pembelian Banten upacara.
<b>Pewawancara</b>	Apakah ada <i>awig-awig</i> dan sanksi yang mengatur seandainya terjadi kasus kecurangan di Pura Pak ?
<b>Informan</b>	Untuk <i>awig-awig</i> dalam perhitungan dana punia ada, yaitu harus dihadiri oleh keempat bendesa desa pengempon, ketua pengempon, bendahara, dan pemangku. Sedangkan untuk sanksi kecurangan belum ada karena kami organisasi yang bergerak di Pura, jadi lebih percaya dengan adanya Karma. Dan seandainya jika terjadi kasus kecurangan, maka individu itu sendiri yang akan menanggung karma buruknya.



### Wawancara 5

**Informan** : I Komang Suastika  
**Jabatan** : Masyarakat *Pengempon*  
**Tanggal** : 24 Agustus 2021  
**Pukul** : 08.00 -08.30 Wita  
**Tempat** : Rumah Bapak I Komang Suastika

<b>Pewawancara</b>	Apakah Bapak sering tangkil ke Pura Jati ?
<b>Informan</b>	Setiap purnama, galungan, dan odalan Pura saya tangkil ke Pura jika tidak ada halangan
<b>Pewawancara</b>	Apakah Bapak mengetahui bagaimana pengelolaan dana pada pura <i>Dang Kahyangan Jati</i> ? khususnya Dana Punia
<b>Informan</b>	Tidak, saya tidak begitu memperhatikan bagaimana keuangan Pura <i>Dang Kahyangan Jati</i> .
<b>Pewawancara</b>	Bagaimana pendapat Bapak mengenai pengelolaan dana di Pura <i>Dang Kahyangan Jati</i>

<b>Informan</b>	Kalau saya pribadi melihat sepertinya baik-baik saja, karena tidak pernah terlalu memperhatikan keuangan Pura. dan selama ini saya juga belum pernah mendengar kasus-kasus tentang Pura <i>Dang Kahyangan Jati</i> .
-----------------	--



### Wawancara 6

**Informan** : Ni Komang Suci  
**Jabatan** : Masyarakat *Pengempon*  
**Tanggal** : 24 Agustus 2021  
**Pukul** : 08.30 -09.00 Wita  
**Tempat** : Rumah Ibu Ni Komang Suci

<b>Pewawancara</b>	Apakah Ibu sering tangkil ke Pura Dang Kahyangan Jati ?
<b>Informan</b>	Pada saat hari raya besar saya pasti ke Pura Dang Kahyangan Jati
<b>Pewawancara</b>	Apakah Ibu mengetahui bagaimana pengelolaan dana pada Pura dang Kahyangan Jati ? khususnya Dana Punia
<b>Informan</b>	Untuk masalah keuangan Pura saya kurang tau dik, kan itu dikelola oleh pengurus Pura. Saya hanya pemedek yang tujuan ke Pura hanya untuk sembahyang.

<b>Pewawancara</b>	Bagaimana pendapat anda mengenai pengelolaan dana di Pura <i>Dang Kahyangan Jati</i> ?
<b>Informan</b>	Kan sudah ada pengurus Pura, jadi saya percayakan saja ke mereka. Toh juga di Pura ya kan langsung berhubungan dan bertanggung jawab dengan Tuhan. Tapi selama ini Ibu belum mendengar adanya isu-isu tentang keuangan Pura <i>Dang Kahyangan Jati</i> .





### Wawancara 7

**Informan** : I Komang Sutama  
**Jabatan** : *Kelian* Pura kepengurusan 2015-2020  
**Tanggal** : 12 September 2021  
**Pukul** : 11.00 -11.40 Wita  
**Tempat** : Rumah Bapak I Komang Sutama

<b>Pewawancara</b>	Apakah Bapak mengetahui bagaimana awal mula iuran wajib tersebut diberhentikan ?
<b>Informan</b>	Ya dik, yang saya tahu diberhentikannya iuran wajib tersebut sudah diterapkan dari kepengurusan sebelum saya, sekitar 10 tahun yang lalu. Dikarenakan dahulu sempat terjadi komplin dari masyarakat, saya kurang tahu detailnya bagaimana karena belum tergabung dalam organisasi Pura.
<b>Pewawancara</b>	Baik Pak, dan apa benar dana kegiatan Pura hanya bersumber dari dana punia saja Pak?
<b>Informan</b>	Benar, untuk semua pendanaan kegiatan Pura didanai oleh dana punia Pura. Dana <i>punia</i> tersebut berasal dari kotak <i>punia</i> atau pun sumbangan dari pemerintah kabupaten, biasanya sekali menyumbang untuk biaya membeli banten upakara sekitar 5 juta. Sisanya murni berasal dari <i>pemedek</i> .
<b>Pewawancara</b>	Tapi apakah pernah mengalami kekurangan dana Pak?
<b>Informan</b>	Untuk kekurangan dana belum selama distopnya iuran wajib tersebut syukurnya belum pernah kejadian dik.

<b>Pewawancara</b>	Lalu bagaimana jika dana <i>punia</i> tidak mencukupi kegiatan upacara di Pura?
<b>Informan</b>	Seandainya hal itu terjadi, pengurus Pura akan mengadakan <i>paruman</i> /rapat antara pengurus Pura dengan keempat Desa <i>pengempon</i> tersebut dik, membahas tentang masalah yang sedang dihadapi serta menentukan apakah akan dipungut biaya iuran per Desa <i>pengempon</i> atau menemukan jalan keluar lainnya untuk menutupi kekurangan dana tersebut.



**Lampiran 4. Foto bersama *kelian* Pura**



**Lampiran 5. Foto bersama Pemangku**





**Lampiran 6. Foto bersama anggota bidang *parahyangan***



**Lampiran 7. Foto bersama Bendahara**





**Lampiran 8. Foto bersama masyarakat *pengempon***



### Lampiran 9. Foto SK kepengurusan pengurus Pura

LAMPIRAN : KEPUTUSAN PENGEMPON PURA DANG KAHYANGAN JATI  
TENTANG PEMBENTUKAN SAMANIA TRI DARMA JATI PURA  
DANG KAHYANGAN JATI  
NOMOR : 01/PENG/PDKJ/III/2021, TANGGAL : 1 APRIL 2021

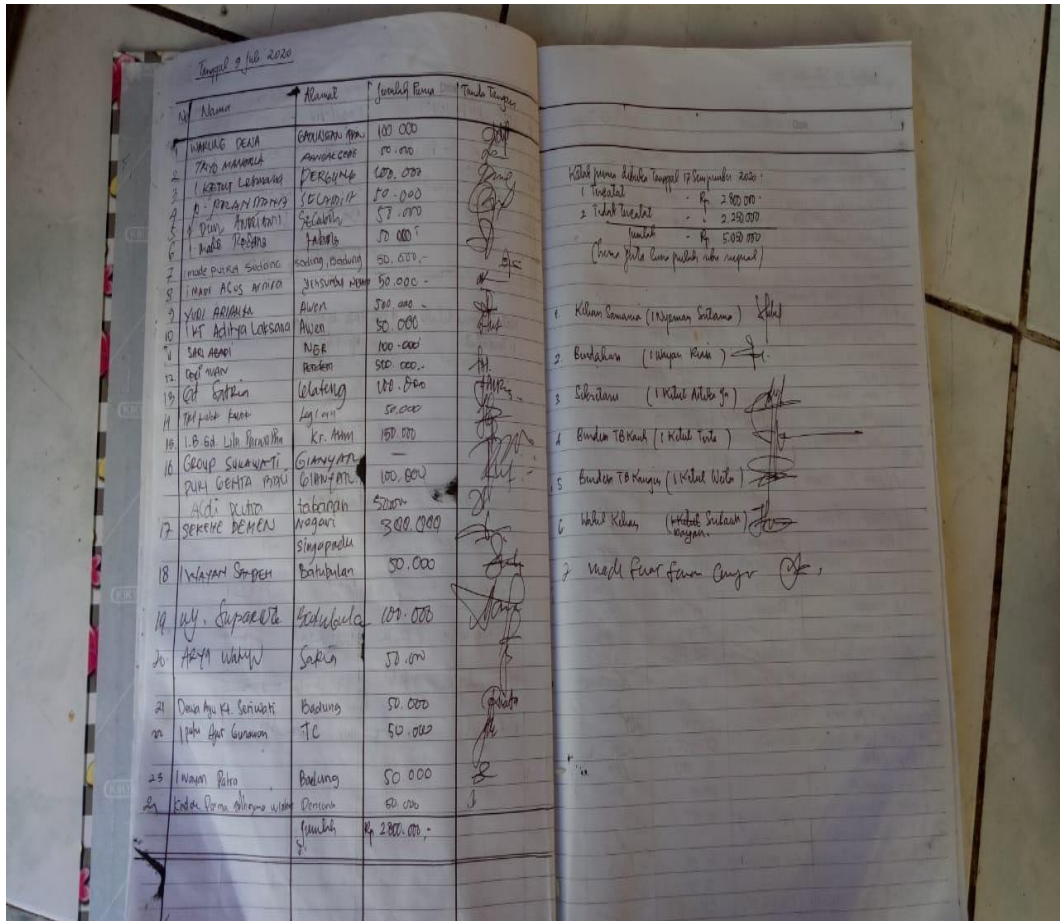
<b>I. PENGAYOM</b>	: 1. Bupati Jembrana 2. Ketua DPRD Kabupaten Jembrana 3. Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Jembrana 4. Ketua PHDI Kabupaten Jembrana 5. Ketua MDA Kabupaten Jembrana
<b>II. PENASEHAT</b>	: 1. Camat Negara 2. Ketua PHDI Kecamatan Negara 3. Ketua MDA Kecamatan Negara 4. Kepala Desa/Lurah Desa Pengempon
<b>III. PENANGGUNG JAWAB</b>	: 1. Bendesa Adat Tegal Badeng Kauh 2. Bendesa Adat Tegal Badeng Kangin 3. Bendesa Adat Lelateng 4. Bendesa Adat Puseh Agung
<b>IV. KELIAN SAMANIA</b>	: 1 Wayan Subawa (Desa Adat Lelateng)
<b>V. PETAJUHI</b>	: 1 Gusti Ngurah Suteja (Desa Adat Tegal Badeng Kangin)
<b>VI. PENYARIKAN</b>	: 1 Komang Ardana (Desa Adat Puseh Agung)
<b>VII. PETENGEN</b>	: 1 Ketut Adiana (Desa Adat Tegal Badeng Kauh)
<b>VIII. KASINOMAN</b>	: Kelian Banjar Adat se - wilayah Desa Pengempon Pura Dang Kahyangan Jati.
<b>IX. BAGA PRAHYANGAN PANGETANG ANGGA</b>	: 1. 1 Ketut Astika Yasa (Desa Adat Tegal Badeng Kauh) 2. 1 Made Samiada (Desa Adat Lelateng) 3. 1 Wayan Suweler (Desa Adat Puseh Agung) 4. 1 Komang Suarna (Desa Adat Tegal Badeng Kangin)

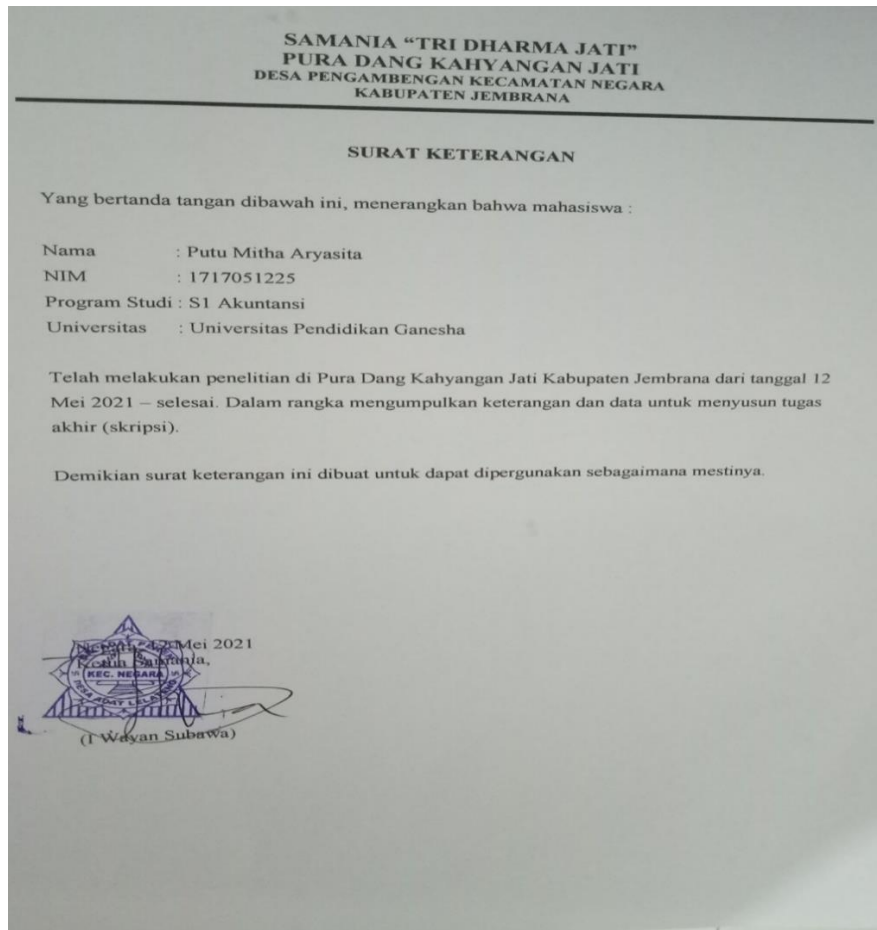
### Lampiran 10. Foto laporan keadaan kas Pura Dang Kahyangan Jati

LAPORAN KEADAAN KAS PURA DANG KAHYANGAN JATI  
PER 31 DESEMBER 2020

NO.	TANGGAL	URAIAN	Pemasukan	Pengeluaran
		Saldo lalu.....	Rp 164.748.190	
1	05 Januari 2020	Bayar honor waker Pura Jati untuk bulan Januari		Rp 500.000
2	06 Januari 2020	Terima bantuan Pengantar dari Provinsi	Rp 10.000.000	
3	06 Januari 2020	Sumbangsih pengabesan istri pak Yasa		Rp 500.000
4	06 Januari 2020	Beli lampu, pitingan, kabel dan ongkos pasang		Rp 460.000
5	10 Januari 2020	Buka rekening di BRI		Rp 100.000
6	16 Januari 2020	Biaya ketik print laporan Keuangan, fotocopy + materai		Rp 400.000
7	20 Januari 2020	Bayar banten Rahinan Siwaratri		Rp 1.000.000
8	03 Februari 2020	Beli 1 dus Aqua tanggung		Rp 50.000
9	07 Februari 2020	Pendapatan bunga tabungan LPD	Rp 750.600	
10	07 Februari 2020	Transport Mangku ke Denpasar		Rp 200.000
11	09 Februari 2020	Bayar honor waker Pura Jati untuk bulan Pebruari		Rp 500.000
12	10 Februari 2020	Beli Meterai + fotocopy		Rp 50.000
13	11 Februari 2020	Bantuan untuk Pak Karma yang opname di Rumah Sakit		Rp 500.000
14	02 Maret 2020	Buka isi kotak punia	Rp 17.255.000	
15	02 Maret 2020	Pendapatan bunga tabungan LPD	Rp 787.788	
16	05 Maret 2020	Beli Aqua tanggung + snack untuk pegawai PU Provinsi		Rp 50.000
17	06 Maret 2020	Beli snack + minum pertemuan Purana dari Provinsi		Rp 250.000
18	07 Maret 2020	Sumbang sili / santunan untuk Mangku Sinda yg meninggal		Rp 12.000.000
19	10 Maret 2020	Bayar honor waker Pura Jati untuk bulan Maret 2020		Rp 500.000
20	11 Maret 2020	Biaya administrasi undangan buat purana dan undangan rapat samania		Rp 100.000
21	12 Maret 2020	Administrasi dan snack rapat		Rp 425.000
22	13 Maret 2020	Beli pulsa listrik Pura Jati		Rp 102.000
23	19 Maret 2020	Biaya Upakara Melasti		Rp 1.000.000
		Transport Pemangku		Rp 1.500.000
		Biaya Ngerambat		Rp 1.500.000
		Biaya Joli		Rp 500.000
		Biaya Pakemitan		Rp 500.000
		Transport anggota samania		Rp 1.020.000
24	01 April 2020	Bayar honor waker Pura Jati untuk bulan April 2020		Rp 500.000
25	02 April 2020	Beli 1 buah alat semprot		Rp 800.000
		Beli 2 botol DESHP @ 125.000		Rp 250.000
26	08 April 2020	Beli pulsa listrik Pura Jati		Rp 100.000
27	08 April 2020	Pendapatan bunga tabungan LPD	Rp 786.800	
28	09 April 2020	Beli 1 buah kran air, 1 buah sock, lem pipa dan pipa 1/2"		Rp 85.000
29	19 April 2020	Beli banten Pemerahayu Jagat/ banten nunas ica		Rp 300.000
30	30 April 2020	Beli 1 buah stempel purana + fotocopy		Rp 100.000
31	01 Mei 2020	Beli snack rapat panitia Purana		Rp 100.000
		Administrasi		Rp 100.000
32	04 Mei 2020	Beli 1 buah bois + tutup		Rp 160.000
33	04 Mei 2020	Pendapatan bunga tabungan LPD	Rp 785.300	
34	15 Mei 2020	Bayar honor waker Pura Jati		Rp 500.000
35	16 Mei 2020	Biaya konsumsi pertemuan lanjutan pembuatan purana MAKMI		Rp 150.000
36	23 Mei 2020	Biaya konsumsi pertemuan lanjutan pembuatan purana MAKMI		Rp 150.000
37	02 Juni 2020	Pendapatan bunga tabungan LPD	Rp 789.500	
38	04 Juni 2020	Beli 1 buah pintu besi		Rp 1.500.000
39	08 Juni 2020	Biaya pembangunan Bale Pesandegan di Sri Wulan		Rp 36.000.000
		Bayar ongkos ngecat + perada Bale Pesandegan		Rp 6.000.000
40	09 Juni 2020	Beli pulsa listrik Pura Jati		Rp 102.000
41	10 Juni 2020	Bayar honor waker Pura Jati		Rp 500.000
42	11 Juni 2020	Administrasi rapat		Rp 50.000
43	14 Juni 2020	Biaya perbaikan tiang listrik di Pura Jati		Rp 500.000
44	15 Juni 2020	Biaya konsumsi rapat samania Pura Jati		Rp 250.000
Dipindahkan ....			Rp 195.903.158	Rp 71.904.000

**Lampiran 11. Foto buku catatan dana punia**



**Lampiran 12. Foto surat keterangan sudah melakukan observasi**



### Lampiran 13. Foto Buku Rekapitulasi Dana *Punia*

No. Urut	Uraian	Saldo Awal	Saldo Akhir	Saldo Akhir
		52.800,00	440.500	20.377,00
1/1/1	Danah manglu 110k untuk monev dan monev	110.000,00	330.500	20.377,00
1/1/2	Danah manglu 500k dari balai wakil panti guru	500.000,00	19.877,00	
13/1	Terima dari pak gede Wata Prabawa dan pakde BAWAN	120.000,00	20.097,00	
20/1	Danah manglu 300k untuk percobaan mangku (100kg)	300.000,00	19.897,00	
26/1	Terima dari panti dari pak guthi sdh di terima	22.000,00	41.897,00	
31/1	penjualan manokan ceri/kasor 2000 (monev 1000)	163.200,00 + 66.300,00	41.897,00 41.897,00	
13/2	Terima punia GPD Kabupaten	1.000.000,00	41.897,00	
16/2	Peti Anael dan minuman untuk rapat prodal (pak guthi)	120.000,00	41.897,00	
24/1	Danah manglu dari wakil sdh dari panti guru	9.200.000,00	39.477,00	
26/1	Terima dari panti dari legal bandung timah	110.000,00	39.367,00	
31/1	Terima dari legal bandung exact dari panti fpt 9/7 film dan 100/1	50.000,00	59.367,00	
31/1	Terima dari pak gede dan panti sdh dari 30-8-201	120.000,00	39.875,00	
3/2	Terima dari punia dari pak guthi untuk monev	120.000,00	39.875,00	





**Lampiran 14. Foto Bersama Bapak I Komang Sutama (*Kelian Pura* kepengurusan 2015-2020)**



## RIWAYAT HIDUP



Putu Mitha Aryasita lahir di Negara pada tanggal 30 Januari 1999. Penulis lahir sebagai anak pertama dari pasangan I Nengah Artika dan Ni Putu Sumiarni. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Hindu. Penulis berasal dari Desa Tegalbadeng Timur, Kecamatan Negara. Kabupaten Jembrana, Provinsi Bali. Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri 1 Tegalbadeng Timur dan lulus tahun 2011. Kemudian Penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 2 Negara dan lulus tahun 2014. Pada tahun 2017 Penulis lulus dari SMA Negeri 1 Negara dan melanjutkan ke Program Studi S1 Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha. Pada semester awal tahun ajaran 2021/2022 Penulis telah menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul “Mengungkap Akuntabilitas Pengelolaan Dana *Punia* Pada Pura *Dang Kahyangan Jati*, Kabupaten Jembrana, Bali”. Selanjutnya, mulai tahun 2021 sampai dengan penulisan skripsi ini, penulis masih terdaftar sebagai mahasiswa Universitas Pendidikan Ganesha.

